

**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA
KELAS ATAS SD NEGERI GIRIMARGO 1
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

JULIA ISNA RAHMAWATI
A510150187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DAN POLA ASUH ORANG TUA

TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA

KELAS ATAS SD NEGERI GIRIMARGO 1

TAHUN AJARAN 2018/2019

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Julia Isna Rahmawati

A510150187

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing



Dr. Sukartono, MM

NIK. 400.1800

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA
KELAS ATAS SD NEGERI GIRIMARGO 1
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh :

JULIA ISNA RAHMAWATI
A510150187

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 27 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji :

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Sukartono, MM
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Drs. Muhroji, M.Si., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji) | () |
| 3. Rusnilawati, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji) | () |

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196564281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Agustus 2019

Penulis



JULIA ISNA RAHMAWATI

A510150187

**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA
KELAS ATAS SD NEGERI GIRIMARGO 1
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh: (1) budaya sekolah terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo 1 (2) pola asuh orang tua terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo 1 (3) budaya sekolah dan pola asuh orang tua terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo 1. Penelitian termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasinya adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Girimargo 1 yang berjumlah 59 siswa. Sampel yang diambil adalah seluruh populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Uji normalitas dan uji linearitas dilakukan sebagai uji prasyarat. Sedangkan teknik analisis datanya adalah regresi linear, uji t, uji F, koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa (1) Budaya sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa. (2) Pola asuh orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa. (3) Budaya sekolah dan pola asuh orang tua memiliki pengaruh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa.

Kata Kunci : budaya sekolah, pola asuh orang tua, karakter peduli lingkungan.

Abstract

The aim of this study was to determine the effects of: (1) school culture towards upper class students's environmental caring character at SD Negeri Girimargo 1 (2) parenting style towards upper class students's environmental caring character at SD Negeri Girimargo 1 (3) school culture and parenting style towards upper class students's environmental caring character at SD Negeri Girimargo 1. The research was classified as a descriptive quantitative research. The population of this study was all students from grade IV and V of SD Negeri Girimargo 1 which the total are 59 students. All members of the population were as sample of the research. The techniques of data collecting were using questionnaires and observations. The prerequisite tests used were normality test and linearity test. While the data analysis techniques are linear regression, ttest, Ftest, the coefficient of determination. From the results of the analysis, it can be concluded that (1) School culture has an positive and significant influence on the students's environmental caring character. (2) Parenting style has an positive and significant influence on the students's environmental caring character. (3) School culture and parenting style have an positive and significant influence on the students's environmental caring character.

Keywords: school culture, parenting style, environmental caring character.

1. PENDAHULUAN

Manusia mempunyai kewajiban untuk menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya agar dapat terus lestari. Begitu pentingnya peran lingkungan terhadap kelangsungan hidup manusia sehingga pola pikir setiap individu tentang lingkungan harus diluruskan agar mampu menjadi manusia yang berkarakter peduli lingkungan. Menurut Purwanti (2017: 16) karakter peduli lingkungan merupakan sikap untuk berupaya membenahi dan mengolah lingkungan di sekitar sehingga dapat dinikmati secara terus-menerus.

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia terhadap lingkungan dianggap rendah. Kementerian Lingkungan Hidup melakukan sebuah survei pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dipertimbangkan sangat rendah hanya 57 persen (Dewi, 2017: 77). Bisa dikatakan bahwa kerusakan lingkungan merupakan hal yang lumrah terjadi bagi masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan catatan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dari bulan Januari sampai Maret 2018 telah terjadi 513 bencana di Indonesia. BNPB juga mencatat daerah rawan banjir makin meluas (Ramdhani, 2018). Kondisi tersebut lebih disebabkan ulah manusia. Dari hal tersebut, seharusnya muncul pemikiran diperlukannya suatu usaha untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan alam sekitar. Salah satunya dengan menanamkan karakter peduli lingkungan kepada masyarakat sedini mungkin.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, Indonesia menanamkan pembentukan karakter melalui pendidikan sejak tahun 2010 termuat yang dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter. Pendidikan karakter yang ditetapkan Kemendiknas memuat nilai-nilai luhur sebagai pondasi karakter bangsa yang dimiliki oleh setiap suku di Indonesia ini, yang diringkas menjadi 18 nilai atau karakter. Upaya pengembangan pendidikan karakter telah diamanatkan dalam pasal 1 Peraturan Presiden (Perpres) No 87 Tahun 2017 bahwa Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik (Putranti dan Susanti, 2019: 44).

Majid dan Andayani dalam Wibowo (2011: 39) mengungkapkan bahwa tiga pilar pendidikan yang diantaranya adalah satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat merupakan sarana untuk mengembangkan karakter individu. Masing-masing lingkungan dari berbagai jalur diharapkan mampu saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Keluaran yang diharapkan dari terciptanya pribadi yang mempunyai karakter peduli lingkungan adalah agar setiap individu mampu peduli dengan menjaga serta melestarikan lingkungan alam sekitar, dimanapun ia berada.

Salah satu sarana bagi pengembangan karakter siswa adalah melalui budaya sekolah. Budaya sekolah diperlukan dalam upaya membentuk dan mengembangkan karakter siswa karena dalam penanaman nilai pendidikan karakter di sekolah, budaya sekolah turut memegang peranan penting (Ariah, Jalal dan Supena, 2018: 136). Selain melalui sekolah, penanaman karakter dalam diri anak juga dapat dilakukan dalam lingkup lingkungan keluarga. Disinilah pola asuh orang tua atau *parenting style* berkontribusi besar dalam pembentukan karakter anak. Pola asuh akan membentuk karakter dan watak anak saat dia dewasa. Hal tersebut terjadi karena dengan informasi pada masa anak-anak itulah ia bisa memahami orang dewasa sebab masa pembentukan karakter terjadi sejak dini. Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti berminat untuk menjadikannya landasan dalam mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Budaya Sekolah dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas Atas SD Negeri Girimargo 1 Tahun Ajaran 2018/2019.

Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk menjelaskan pengaruh: (1) budaya sekolah terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo (2) pola asuh orang tua terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo (3) budaya sekolah dan pola asuh orang tua terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo 1.

2. METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di SD Negeri Girimargo 1 yang terletak di Kecamatan Miri Kabupaten Sragen. Populasi penelitian berjumlah 59 siswa yang terdiri dari siswa kelas IV dan

kelas V SD Negeri Girimargo 1 Tahun Ajaran 2018/2019. Seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa teknik sampling yang diterapkan adalah sampling jenuh. Penelitian terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan sisanya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah budaya sekolah (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah karakter peduli lingkungan siswa (Y).

Angket dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Angket terbagi dalam 3 bagian, yaitu angket budaya sekolah, angket pola asuh orang tua, dan angket karakter peduli lingkungan. Angket tersebut terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa kelas IV dan V SD Negeri Sine 1 yang berjumlah 60 siswa. Kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas dilakukan setelah diperoleh hasil dari pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear, lalu dilakukan pengujian hipotesis pertama (uji t) yaitu pengaruh budaya sekolah (variabel X_1) terhadap karakter peduli lingkungan siswa (variabel Y). Dilanjutkan dengan uji hipotesis kedua (uji t), pengaruh pola asuh orang tua (variabel X_2) terhadap karakter peduli lingkungan siswa (Y). Dan uji hipotesis ketiga (uji F) yaitu pengaruh budaya sekolah (variabel X_1) dan pola asuh orang tua (variabel X_2) terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Dari ketiga hipotesis tersebut, dilanjutkan dengan perhitungan yang terakhir, yaitu perhitungan koefisien determinasi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi kedua variabel bebas (budaya sekolah dan pola asuh orang tua) terhadap variabel terikat (karakter peduli lingkungan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi Product Moment dari Karl Pearson terhadap angket budaya sekolah, diketahui dari 30 item pernyataan, terdapat 3 pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item pernyataan nomor 1, 5 dan 21. Pada angket pola asuh orang tua, dari 30 item pernyataan terdapat 3 pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 7, 18 dan 22. Lalu pada angket karakter peduli lingkungan diketahui dari 30 item pernyataan yang ada

terdapat 2 pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 6 dan 16. Item-item pernyataan yang dinyatakan tidak valid disebabkan hasil r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} yang mempunyai nilai 0,254. Seluruh item yang dinyatakan valid selanjutnya digunakan untuk mengambil data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan item-item pernyataan yang tidak valid, tidak digunakan dalam mengambil data penelitian.

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas ketiga variabel

Variabel	<i>Alpha Cronchbach</i>
Budaya Sekolah	0,812
Pola Asuh Orang Tua	0,87
Karakter Peduli Lingkungan	0,871

Dari hasil uji tersebut, dapat diketahui bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga dapat diambil keputusan bahwa angket budaya sekolah, pola asuh orang tua dan karakter peduli lingkungan dinyatakan reliabel. Deskripsi data penelitian yaitu:

Tabel 2. Deskripsi data penelitian

	X₁	X₂	Y
Jumlah skor tertinggi	135	135	140
Jumlah skor terendah	87	84	100
Mean	118,119	116,11	123,983
Modus	116,833	113,722	127,5
Median	118,875	115,75	126,962
Simpangan baku	24,953	28,622	29,774

Uji normalitas dan uji linearitas digunakan sebagai uji prasyarat dalam penelitian ini. Uji normalitas sendiri digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah metode

liliefors. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh rangkuman hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil uji normalitas

Variabel	N	Nilai L		Keterangan
		L_{hitung}	L_{tabel}	
X_1	59	0,044	0,115	Normal
X_2	59	0,057	0,115	Normal
Y	59	0,081	0,115	Normal

Dapat diketahui dari tabel bahwa seluruh variabel mempunyai $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing variabel mempunyai data dengan distribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Berikut adalah rangkuman hasil uji linearitas :

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	N	α	Nilai F		Keterangan
			F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1Y	59	0,05	0,877	1,857	Linear
X_2Y	59	0,05	-0,384	1,868	Linear

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan yang linear.

Setelah melakukan uji prasyarat, dilakukan uji analisis data menggunakan analisis regresi linear, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Dari hasil analisis regresi linear sederhana X_1Y diperoleh persamaan: $Y = 24,403 + 0,841 X$. Hasil analisis regresi linear sederhana X_2Y diperoleh persamaan $Y = 22,872 + 0,87 X$. Dan untuk analisis regresi linear ganda diperoleh persamaan $Y = 10,400 + 0,362X_1 + 0,609X_2$.

Setelah analisis regresi selesai, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas maupun pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F yang meliputi :

3.1 Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa

Hasil analisis regresi linear sederhana pada pengaruh budaya sekolah terhadap karakter peduli lingkungan diperoleh persamaan garis regresi $Y = 24,403 + 0,841X$. Konstanta bernilai positif sebesar 24,403 yang berarti bahwa jika budaya sekolah tetap atau konstan (tidak mengalami perubahan), maka besarnya karakter peduli lingkungan adalah sebesar 24,403. Koefisien regresi variabel budaya sekolah bernilai 0,841 yang menyatakan bahwa variabel budaya sekolah berpengaruh secara positif terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Artinya bahwa setiap penambahan 1 poin budaya sekolah, maka akan menambah karakter peduli lingkungan sebesar 0,841 dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil uji t memperoleh t_{hitung} variabel budaya sekolah (X_1) sebesar 8,277. Nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Artinya hipotesis pertama dinyatakan diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa budaya sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo 1 Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andari yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara budaya sekolah dan karakter siswa. Dimana apabila budaya sekolah meningkat maka akan diikuti pula dengan peningkatan karakter siswa. SD Negeri Girimargo 1 sebagai sekolah adiwiyata, budaya sekolah yang diunggulkan adalah budaya sekolah yang berhubungan dengan karakter peduli lingkungan siswa karena dalam visinya pun dicantumkan tentang karakter peduli lingkungan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aariah, Jalal dan Supena menunjukkan bahwa pembangunan karakter melalui penerapan budaya sekolah harus fokus pada habituasi mewakili nilai-nilai karakter utama yang menjadi prioritas sekolah. Agar karakter yang ingin dibangun oleh pihak sekolah dapat tertanam dengan baik, maka budaya sekolah yang diciptakan sebaiknya mencerminkan karakter yang diinginkan. Semakin baik budaya

sekolah yang diterapkan, maka akan semakin baik pula karakter peduli lingkungan siswa. Hal ini membuktikan bahwa budaya sekolah di SD Negeri Girimargo 1 mampu mempengaruhi kearakter peduli lingkungan siswa.

3.2 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa

Hasil analisis regresi linear sederhana pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter peduli lingkungan diperoleh persamaan garis regresi $Y = 22,872 + 0,87 X$. Konstanta bernilai positif sebesar 22,872 yang berarti bahwa jika pola asuh orang tua tetap atau konstan (tidak mengalami perubahan), maka besarnya karakter peduli lingkungan adalah sebesar 22,872. Koefisien regresi variabel pola asuh orang tua bernilai 0,87 yang menyatakan bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh secara positif terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Artinya bahwa setiap penambahan 1 poin pola asuh orang tua, maka akan menambah karakter peduli lingkungan sebesar 0,87 dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil uji t memperoleh t_{hitung} variabel pola asuh orang tua (X_2) sebesar 9,957. Nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Artinya hipotesis kedua dinyatakan diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo 1 Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Madonna Simanjuntak, bahwa pola asuh orang tua ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Apabila pola asuh orang tua mengalami kenaikan, maka karakter anak juga mengalami kenaikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Djamarah (2017: 286) bahwa dalam pembentukan karakter anak, pola asuh orang tua merupakan hal yang mendasar, hal ini dikarenakan kebiasaan dan keteladanan yang orang tua tunjukkan dalam bersikap dan berperilaku tidak terlepas dari perhatian dan pengamatan anak. Oleh sebab itu, setiap orang tua diharapkan mampu menanamkan karakter yang baik kepada anaknya melalui pola asuh yang diterapkan. Selain itu dalam penelitian Bibi dkk juga diungkapkan bahwa gaya pengasuhan orang tua memiliki pengaruh besar pada domain kehidupan anak-anak.

3.3 Pengaruh Budaya Sekolah dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa

Hasil pengujian regresi linear membentuk persamaan garis regresi linear $Y = 10,400 + 0,362X_1 + 0,609X_2$, nilai konstanta sebesar 10,400 mempunyai arti jika tidak ada pengaruh budaya sekolah dan pola asuh orang tua, maka karakter peduli lingkungan siswa kelas atas (kelas IV & V) SD Negeri Girimargo 1 Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 10,400. Nilai variabel budaya sekolah (X_1) sebesar 0,362 artinya bahwa setiap penambahan 1 poin budaya sekolah, maka akan menambah karakter peduli lingkungan sebesar 0,362 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai variabel pola asuh orang tua (X_2) sebesar 0,609, artinya bahwa setiap penambahan pola asuh orang tua, maka akan menambah karakter peduli lingkungan sebesar 0,609 dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 59,554. Karena nilai F_{hitung} jauh lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,16 maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti budaya sekolah dan pola asuh (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo 1 Tahun Ajaran 2018/2019.

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Majid dan Andayani (2011: 39) bahwa pengembangan karakter berlangsung dalam tiga pilar pendidikan yakni dalam satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat, maka masing-masing lingkungan dari berbagai jalur pendidikan tersebut diharapkan bisa saling melengkapi, dan memperkaya satu sama lainnya. Selain melalui budaya sekolah, SD Negeri Girimargo 1 memberikan sosialisasi dan ajakan kerjasama kepada orang tua atau wali siswa serta dengan masyarakat sekitar sekolah untuk dapat mengoptimalkan penanaman karakter peduli lingkungan dalam diri anak. Karena salah satu tujuan yang ingin dicapai SD Negeri Girimargo 1 adalah memiliki sikap dan perilaku kecintaan lingkungan dengan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Al-Anwari menunjukkan bahwa strategi pembangunan kepedulian terhadap karakter lingkungan dikelompokkan menjadi empat, yaitu melalui proses belajar mengajar, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan penguatan dari orang tua. Dari sini dapat dilihat bahwa budaya

sekolah dan penguatan orang tua yang termasuk dalam pola asuh orang tua dapat mempengaruhi karakter peduli lingkungan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan: Budaya sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo 1 Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = 24,403 + 0,841X$ dan hasil perhitungan uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $2,003 < 8,277$. Pola asuh orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo 1 Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = 22,872 + 0,87 X$ dan hasil perhitungan uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $2,003 < 9,957$. Budaya sekolah dan pola asuh orang tua memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas atas SD Negeri Girimargo 1 Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 59,554. Karena $F_{tabel} < F_{hitung}$ atau $3,16 < 59,465$ maka dapat dikatakan bahwa budaya sekolah (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap karakter peduli lingkungan (Y). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,679 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh budaya sekolah dan pola asuh orang tua terhadap karakter peduli lingkungan adalah 67,9%, sedangkan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anwari, Amirul Mukminin. 2014. "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri". Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam) 19(02). Diakses pada 30 Oktober 2018 (<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/16>).
- Anisah, Ani Siti. 2011. "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak". Jurnal Pendidikan 05(01). Diakses pada 25 Oktober 2018. (<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/43>).

- Ariah, Fasli Jalal dan Asep Supena. 2018. "Evaluation of School Culture In Character Building at Ummul Quro Elementary School in Bogor, Indonesia". *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering* 4(7). Diakses pada 6 April 2019 (https://www.academia.edu/37222593/Evaluation_of_School_Culture_In_Character_Building_Elementary_School).
- Bibi, Farzana, dkk. 2013. "Contribution of Parenting Style in life domain of Children". *Journal Of Humanities And Social Science* 12(2). Diakses pada 6 April 2019 (https://www.researchgate.net/publication/262973859_Contribution_of_Parenting_Style_in_Life_Domain_of_Children).
- Nurellah, Andea, M. Syarif Sumantri dan Agung Purwanto. 2018. "An Analysis of Environmental Caring Character Application through the Nature-Based School Program in International Green School of Sumedang, Indonesia". *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*. Diakses pada tanggal 6 April 2019. (<https://www.researchgate.net/publication/326809714>)
- PF, Kadek Aria Prima Dewi. 2017. "The Empowerment Of Role Of The Family In Developing Character Of Environmental Awareness In Elementary School-Age Children". *Vidyottama Sanata* 1(1). Diakses pada 20 Maret 2019 (<http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/IJHSRS/article/view/157/140>).
- Pradana, Yudha. 2016. "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah (Studi Deskriptif di SD Amaliah Ciawi Bogor)". *Untirta Civic Education Journal* 1(1). Diakses pada 6 April 2019 (<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/view/1883/1453>).
- Purwanti, Dwi. 2017. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya". *Jurnal Riset Pedagogik* 1 (2) . Diakses pada 11 Oktober 2018 (<https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/17622>).
- Ramdhani, Jabbar. 3 Maret 2018. *513 Bencana Alam Terjadi di Indonesia Sejak Januari-Maret 2018*. Detiknews. Diakses pada 30 Oktober 2018 (<https://news.detik.com/berita/3895731/513-bencana-alam-terjadi-di-indonesia-sejak-januari-maret-2018>).
- Sarwar, Samirullah. 2016. "Influence of Parenting Style on Children's Behaviour". *Journal of Education and Educational Development* 3(2). Diakses pada 6 April 2019 (<https://eric.ed.gov/?id=EJ1161470>).
- Simanjuntak, Madonna. 2017. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak". *Prosiding Seminar Nasional* 1(1). Diakses pada 18 Oktober 2018 (<http://semnastafis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/13.-Madonna-Simanjuntak.pdf>).
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.